

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS BAGI SISWA SMP NEGERI 9 NABIRE DI KELURAHAN KALIBOBO NABIRE PAPUA TENGAH

Johanes Dimara^{1*}, A.A.A.A Whisnubrata², Dominggus Paulus Situru³, SantjiAfi Rangkoly⁴,
Jasmari⁵, Tut Hidayatillah⁶

^{1,2,3}PS Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Satya Wiyata Mandala

^{4,5,6}PSPendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Satya Wiyata Mandala

Email:

johanesdimara@gmail.com¹⁾, aaaawhisnubrata@gmail.com²⁾,
domingguspaulus2022@gmail.com³⁾, santjirangkoly76@gmail.com⁴⁾
jasmariabelau2018@gmail.com⁵⁾, tutyhidayatillah@gmail.com⁶⁾

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan sebuah kegiatan yang telah direncanakan dan sebagai bentuk dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan peran yang dimiliki oleh seorang akademisi untuk mengimplementasikan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah upaya melatih kemampuan yang dimiliki oleh siswa. pelatihan secara

langsung di Kelurahan Kalibobo pada 13-14 Januari 2023. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu siswa SMP Negeri 9 Nabire yang berada di Kelurahan Kalibobo yang berjumlah 10 orang. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan motivasi kepada siswa SMP Negeir 9 Nabire bahwa proses belajar bahasa Inggris tidak hanya di sekolah saja, tetapi juga dapat dilakukan di rumah saat diluar jam sekolah. Berdasarkan strategi atau teknik penyajian materi dalam kegiatan Peningkatan Ketrampilan Berbahasa Inggris di luar kelas, siswa termotivasi untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris dan ada perubahan pemahaman yang terjadi atas diri mereka. Selain dengan pendekatan secara sosial emosional, di damping dengan alat dan bahan yang mendukung dalam proses belajar, dapat membuat siswa senang dan bersemangat lagi untuk belajar bahasa inggris.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, Ketrampilan bahasa inggris. Belajar bahasa inggris

ABSTRACT

This community service is an activity that has been planned and as a form of implementing the tri dharma of higher education. This activity was carried out as a form of effort to enhance the role of an academic to implement the knowledge he has acquired in social life. So that the goal of implementing this activity is to train the abilities possessed by students directly in the Kalibobo Village on January 13-14 2023. The participants involved in this activity were 10 students of Nabire 9 Middle School in Kalibobo Village, totaling 10 people. The purpose of this activity is to motivate students of SMP Negeir 9 Nabire that the process of learning English is not

only at school, but can also be done at home outside of school hours. , students are motivated to increase their interest in learning English and there is a change in their understanding of themselves. In addition to a social-emotional approach, accompanied by tools and materials that support the learning process, it can make students happy and excited again to learn English.

Keywords: Community Service, English skills. Learn English

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Ada banyak pelajaran yang diajarkan kepada masyarakat Indonesia dari Pendidikan dasar sampaidengan di tingkat perguruan tinggi. Meskipun demikian, dalam proses belajar itu sendiri terkadangterdapat kelemahan. Hal ini dapat terlihat dari sarana dan prasarana yang ada di daerah-daerah yang keberadaanya cukup jauh dari ibukota. Sarana dan prasarana yang didapatkan oleh para siswa di daerah berbeda dengan sarana dan prasarana yang didapatkan oleh siswa di kota besar. Akibatnya, pengetahuan anak-anak yang memiliki latar belakang pendidikan di perkotaan biasanya terdapat kesenjangan dengan anak-anak yang berada di daerah. Kesenjangan ini akan semakin nampak jelas ketika mereka masuk di jenjang perguruan tinggi (Tamrin & Yanti, 2019)

Bahasa Inggris sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari komunikasi dalam ranah internasional. Hubungan komunikasi internasional dengan bahasa Inggris di berbagai sektor menjadi suntikan bagi banyak kalangan di Indonesia untuk belajar dan mengasah kemampuan dalam berbahasa Inggris (Octaviani, 2018).

Perlu disadari bahwa teknologi saat ini berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi turut mempengaruhi beberapa hal. Salah satunya yang paling terpengaruh adalah pendidikan. Pentingnya mempelajari bahasa asing juga telah disampaikan oleh salah satu filsuf dunia yang berasal dari Jerman, Johann Wolfgang von yang menyatakan, “Those who know nothing about foreign language, they know nothing about their own” (Handayani, 2016)

Berbicara tentang skill bahasa, sebagaimana yang disebutkan dari awal, terdapat empat jenis skill fundamental bahasa, yakni menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Kemampuan menyimak adalah proses seseorang mempersepsikan orang lain melalui indera, (khususnya aural) organ, memberikan makna pada pesan dan memahaminya (Kutlu & Aslanoğlu, 2009).

Berkaitan dengan hal ini, maka saat observasi dilakukan di kelurahan Kalibobo ditemukan ternyata proses belajar bahasa inggris tidaklah cukup saat di sekolah saja, tetapi diperlukan waktu belajar bahasa inggris ini saat diluar sekolah. sehingga dari observasi ini maka dirasakan sangatlah penting untuk dilakukan suatu bentuk upaya

tambahan yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi siswa sekolah. Oleh sebab itu, tim tertarik untuk melakukan pelatihan terkait dengan peningkatan kemampuan bahasa Inggris bagi siswa SMP Negeri 9 Nabire di Kelurahan Kalibobo.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan secara langsung di Kelurahan Kalibobo pada 13-14 Januari 2023. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu siswa SMP Negeri 9 Nabire yang berada di Kelurahan Kalibobo yang berjumlah 10 orang. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan motivasi kepada siswa SMP Negeri 9 Nabire bahwa proses belajar bahasa Inggris tidak hanya di sekolah saja, tetapi juga dapat dilakukan di rumah saat diluar jam sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan sebuah kegiatan yang telah direncanakan dan sebagai bentuk dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan peran yang dimiliki oleh seorang akademisi untuk mengimplementasikan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah upaya melatih kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Pada hari pertama tanggal 13 Januari 2023, kegiatan pertama yang dilakukan yaitu kami mengumpulkan siswa SMP yang ada di lingkungan Kelurahan Kalibobo, setelah itu kami memberikan pengarahan dan memberikan materi singkat terkait dengan pengetahuan dasar untuk siswa. Materi yang diberikan kepada siswa itu terkait dengan kemampuan mendengarkan (*listening*), Dalam aspek ini para siswa dilatih kecakapan mendengarnya, Contoh : *I scream* yang artinya *Saya berteriak* dengan kata *Ice cream* yang artinya *es krim*. Dua kata ini memiliki pengucapan yang berbeda, dan lain-lain. Kemampuan berbicara (*speaking*), dalam ketrampilan ini siswa diberikan pelajaran "Conversation" yang menitik beratkan pada pengenalan *bunyi* dan lafal bahasa Inggris. Misalnya: kata

- *Conversation* dibaca : konverseisen yang artinya *percakapan*,
- *Discussion* dibaca : diskeisien yang artinya : *diskusi/pembicaraan*, dan lain-lain.

Kemampuan membaca (*reading*), dalam aspek ini siswa diberikan pelajaran *Reading Comprehension* yakni pemahaman terhadap bacaan secara keseluruhan yang menitikberatkan pada masalah "vocabulary" atau *perbendaharaan kata*. Dalam hal ini

bahwa sistem perbendaharaan kata dalam bahasa Inggris berbeda dengan system perbendaharaan bahasa kita, seperti contoh:

- *Home : rumah*
- *Sick : sakit*

- *Homesick : rindu kampung halamn bukan rumah sakit*. Sedangkan *rumah sakit* adalah: *Hospital*. Dan kemampuan menulis (*writing*) pembelajarannya ditekankan pada penguasaan *Grammar* atau *Tata Bahasa Inggris*, aspek *tenses*. Waktu pemberian materi ini selama 30 menit. Setelah selesai pemberian materi terkait dengan 4 kemampuan siswa tadi, maka dilakukan proses latihan soal. Soal-soal yang dibuat ini berkaitan dengan empat kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa tadi. Selanjutnya setelah soal-soal selesai dikerjakan, maka dikumpulkan untuk dikoreksi dan sesi pertama untuk hari pertam berakhir.

Kemudian pada hari kedua yaitu tanggal 14 Januari 2023, siswa diberikan kesempatan lagi untuk siswa akan mempraktekkan empat kemampuan dasar tersebut. Sebelum kesempatan diberikan kepada siswa, kami tim sudah menyiapkan beberapa kebutuhan dan hal yang berkait dengan proses praktek tersebut dan kami sudah membagi tugas untuk setiap kelompok. Sehingga siswa tersebut dibagi kedalam empat kelompok yang sesuai dengan empat kemampuan dasar berbahasa inggris. Saatnya tiba ketika siswa hadir dilokasi, maka ketua tim memberikan arahan dan petunjuk sebelum mereka dibagi dalam kelompok. Saat arahan telah selesai diberikan, ketua tim membagi mereka dalam kelompok. Terlihat dengan jelas, para siswa tersebut sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Mereka diberikan waktu selama 30 menit untuk ada dalam kegiatan praktek tersebut.

Dari kegiatan diatas, terlihat bahwa begitu antusiasnya siswa SMP dalam melakukan kegiatan praktek tersebut. Dikatakan oleh (Susini & Ndruru, 2021) bahwa dalam proses pembelajaran bahasa inggris hendaknya terus dilakukan pelatihan-pelatihan yang sederhana dan dipimpin sehingga setiap pengajar bahasa inggris mesti menekankan proses pembelajaran dan pengajaran pada setiap kemampuan dasar bahasa inggris. Lebih lanjut dikatakan lagi oleh Anggani & Saepudin (2023) bahwa sangat penting adanya kesadaran yang harus dimiliki oleh setiap siswa untuk mau belajar bahasa inggris.

KESIMPULAN

Berdasarkan strategi atau teknik penyajian materi dalam kegiatan Peningkatan Keterampilan Berbahasa Inggris di luar kelas, siswa termotivasi untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris dan ada perubahan pemahaman yang terjadi atas diri mereka. Selain dengan pendekatan secara sosial emosional, di damping dengan alat dan bahan yang mendukung dalam proses belajar, dapat membuat siswa senang dan bersemangat lagi untuk belajar bahasa inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggani, L, Yuniarti, T, Saepudin. 2023. Upaya Peningkatan Berbahasa Inggris Para Pedagang di Pesisir Pantai Pulau Putri Karawang. *Jurnal IKRATH-ABDIMAS*. Vo.6. No.2
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah*, 3(1), 102–106. Retrieved From [http://Ispijateng.Org/Wp-Content/Uploads/2016/05/Pentingnya-Kemampuan BerbahasaInggris-Sebagai-Dalam-Menyongsong-Asean-Community-2015_Sri Handayani.Pdf](http://Ispijateng.Org/Wp-Content/Uploads/2016/05/Pentingnya-Kemampuan-BerbahasaInggris-Sebagai-Dalam-Menyongsong-Asean-Community-2015_Sri_Handayani.Pdf)
- Kutlu, Ö., & Aslanoğlu, A. E. (2009). Factors Affecting the Listening Skill. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 2013–2022.
- Octaviani, S.K. 2018. Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Saraswati Tahun Ajaran 2016/2017
- Susini, M. Ndruru, E. 2021. Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris. *Linguistik Community Service Journal*. Vol.1 No.2
- Tamrin, A.F., Yanti. 2019. Peningkatan Ketrampilan Bahasa Inggris Masyarakat Pegunungan di Desa Betao Kabupaten Sidrap. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.15. No.2